BAB IV

PELAKSANAAN DZIKRU AL-GHĀFILĪN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Keadaan Geografis

Wilayah kecamatan Kertosono merupakan satu bagian wilayah Kabupaten Nganjuk yang terletak paling timur wilayah Nganjuk. Secara administrative Kecamatan Kertosono terbagi menjadi beberapa desa. Diantaranya: Ds. Drenges, Kalianyar, Tembarak, Juwono dan lain sebagainya.

Luas wilayah Desa Bangsri adalah 93,2 Ha. Desa Bangsri sebelah utara berbatasan dengan Desa Tembarak, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Juwono. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Kalianyar dan Desa Drenges. Sedangkan sebelah timur berbatasan dengan sungai brantas.

Desa Bangsri juga sangat dekat dengan jalur besar, yakni jalur yang menghubungkan antara Kertosono-Saurabaya maupun Kertosano Solo. Sedangkan jarak antara Desa Bangsri dengan Kertosono hanya 2 km.

2. Keadaan Demografis

Desa Bangsri terdiri dari 6 RW dan 12 RT. Serta 628 KK dengan jumlah penduduk 2678 jiwa yang terdiri dari 1358 laki-laki dan 1320 penduduk perempuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam menjalankan pemerintahan di Desa Bangsri terdapat 7 orang perangkat atau pejabat pemerintahan desa. Di bawah ini adalah struktur pemerintahan Desa Bangsri:

Kepala Desa	: M. Ruba'i
Sekretaris Desa	: Pamungkas WY
Jogoboyo	: Sutrisno
Jogotirto	: M. Zuhri
Kabayan	: Ibnu Sholihin
Modin	: Muchsinin
Kamiktuwo	: Mahmuddin

Bagan I
Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Bangsri

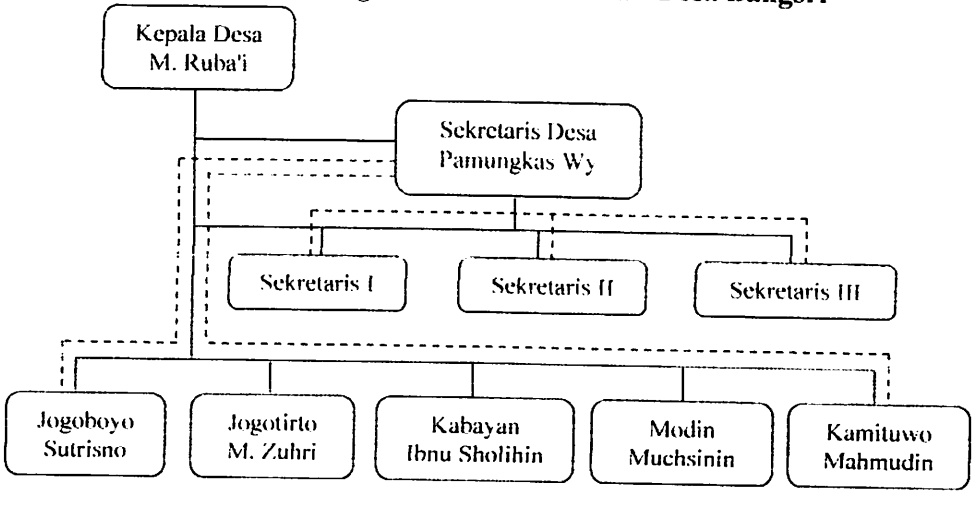

Keterangan:

———— : Garis Komando
---------- : Garis Koordinasi
(Data bardasarkan dokumentasi Desa Bangsri 2010)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disamping pejabat pemerintah di atas, di desa tersebut juga telah dibentuk BPD (Badan Permusyawaratan Desa). Di bawah ini adalah pejabat BPD Desa Bangsri :

Setruktur Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Ketua	: Djazuli
Wakil Ketua	: Yusuf
Sekretaris	: Muslimin S.Ag
Anggota	: 1. Mujiono
	2.Djarokah
	3. Juhaini
	4. Sugiono

(Data diperoleh dari dokumentasi Desa Bangsri 2010)

3. Keadaan Keagamaan

Masyarakat Desa Bangsri seluruhnya memeluk agama Islam. Daerah tersebut nilai tingkat keagamaannya sudah baik. Hal ini terbukti pada masyarakatnya sudah tidak mempercayai adanya ruh-ruh nenek moyang yang memberi berkah. Sudah tidak ada lagi pembuatan sesajen-sesajen untuk memohon berkah atau keselamatan. Justru sebaliknya desa tersebut terdapat 3 masjid dan 18 musholla.

Masyarakat Bangsri merupakan masyarakat yang agamis. Hal ini dapat dilihat pula pada kegiatan-kegiatan keagamaan yang marak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diselenggarakan. Kegiatan keagamaan di desa ini dilaksanakan harian, mingguan hingga bulanan.

a. Kegiatan keagamaan harian

1) Kegiatan individual

Kegiatan keagamaan di Desa Bangsri yang bersifat harian yang dilaksanakan secara individual adalah dzikir. Kegiatan ini dilaksanakan oleh orang laki-laki maupun perempuan.

Dzikir dengan sendiri-sendiri biasanya mereka laksanakan setelah salat di musholla, walapun mereka telah melaksanakan dzikir bersama-sama secara berjamaah. *Aurãd* yang dibacapun sebagaimana yang mereka bisa atau mereka suka.

2) Kegiatan berjamaah

Dzikir harian yang dilaksanakan masyarakat di Desa Bangsri dengan cara berjamaah diantaranya adalah *Dzikru al-Ghãfilĩn* Kegiatan ini dilaksanakan setelah salat maghrib pun pula setelah membaca dzikir setelah salat *fardlu*. Kegiatan ini diikuti oleh laki-laki maupun perempuan.

b. Kegiatan keagamaan mingguan

Diantara kegiatan keagamaan masyarakat Desa Bangsri yang bersifat mingguan adalah dzikir. Dzikir yang bersifat mingguan bisanya dilaksanakan di musholla dengan membaca *tahlĩl, isthighfãr, istighãsah* dan lain sebagainya. Pelaksanaan *tahlĩl* dilaksanakan di musholla pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

malam Jumat. Kegiatan ini dititik beratkan pada acara kirim doa atau memintakan ampun pada arwah-arwah keluarga yang telah meninggal dunia. Kegiatan ini diikuti oleh laki-laki maupun perempuan.

Adapula dilaksanakan dengan membaca *shalawāt* Nabi yang dirangkai dalam kegiatan *barzanji*. Kegiatan tersebut dilaksanan secara berjama'ah dan diikuti oleh para perempuan dan dilaksanakan secara bergilir pada rumah-rumah anggota.

c. Kegiatan keagamaan bulanan

1) *Jāma'ah Yāsīn*

Kegiatan bulanan yang dilaksanakan masyarakat Bangsri antara lain *Jāma'ah Yāsīn*. Bacaan dalam kegiatan ini adalah *surat Yāsīn*. Terkait yang dibaca adalah *surat Yāsīn*, maka perkumpulan ini dibari nama Jāma'ah Yāsīn atau *Yasinan*. Kegiatan ini diikuti oleh orang laki-laki dan bertempat berpindah-pindah atau bergilir dari rumah ke rumah anggota jamaah

2) *Istighāsah*

Kegiatan lain yang bersifat bulanan adalah *Istighāsah*. Kegiatan ini diikuti oleh laki-laki dan perempuan. Tempat dilaksanakannya berpindah-pindah dari musholla satu ke musholla lainnya. Dalam kegiatan ini biasanya membaca *surat Yāsin, Wāqi'ah, Istighfār, Shalawāt* Nabi dan lain-lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) *Lailatu al-Ijtimã'*

Kegiatan *Lailatu al-Ijtimã'* dilaksanakan satu bulan sekali, tepatnya malam tanggal 15 *Qamariah*. Kegiatan ini diikuti oleh laki-laki dan perempuan. Dalam kegiatan ini diisi dengan salat *hãjat*, membaca *istighfãr*, *shalawãt* dan lain-lain. Kegiatan ini bertempat di musholla satu ke musholla lainnya secara bergilir.

d. Tahunan atau temporer

1) Memperingati kelahiran Nabi SAW

Kegiatan yang dilaksanakan masyarakat Desa Bangsri yang bersifat tahunan atau temporer seperti memperingati hari kelahiran Nabi atau terkenal dengan *Mauludan*. Dalam kegiatan tersebut tradisinya para peserta membawa makanan yang lazimnya disebut *brekat* atau *ambeng*. *Brekat* atau *ambeng* kemudian dibagikan lagi pada para peserta. Dalam kegiatan tersebut biasanya memperbanyak *shalawãt* Nabi. Kegiatan ini bertempat pada masjid atau mushalla. Peserta dalam kegiatan ini terdiri dari laki-laki maupun perempuan.

2) *Isrã' Mi'rãj*

Kegiatan ini biasanya dilaksanakan di musholla-musholla atau masjid-masjid dan diikuti oleh laki-laki atau perempuan yang berdomisili disekitar musholla atau masjid. Dalam kegiatan ini biasanya mengkaji sejarah yang ada hubungannya dengan peristiwa *Isrã'* dan *Mi'rãj* Nabi. Kegiatan ini biasa disebut dengan istilah *Rejepan*. Menurut tradisinya, dalam acari ini para peserta membawa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pula makanan atau *ambeng* yang nantinya dibagikan kembali pada para peserta.

4. Keadaan Ekonomi

Masyarakat diwilayah Bangsri mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, baik bekerja disawah sendiri maupun sebagai buruh tani. Ada yang bermata pencaharian sebagai peternak dan ada juga yang bermata pencaharian di sektor lain, yaitu sebagai tukang bangunan, pedagang, pegawai negeri, pegawai swasta dan lain sebagainya.

Lebih jelasnya, untuk mengetahui kondisi ekonomi Desa Bangsri yang menjadi lokasi penelitian dapat dilihat pada table berikut:

TABEL I
Mata pencaharian penduduk di daerah Desa Bangsri

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Tani	76 orang
2	Buruh tani	550 orang
3	Peternak	96 orang
4	Tukang Bangunan	24 orang
5	Pegawai negeri	16 orang
6	Pegawai Swasta	18 orang
7	TNI/Polri	11 orang
8	Pedagang	22 orang
9	Angkutan	1 orang
10	Industri kerajinan	67 orang
11	Lainnya	29 orang
	Jumlah	2678 orang

(Data diambil dari dokumentasi Desa Bangsri 2010)

Ditinjau dari segi ekonomi bahwa orang yang melakukan dzikir pada umumnya belum memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup. Oleh karenanya dalam menjalani kehidupan pasti menghadapi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak masalah. Jika masalah dihadapi pasti mengalami kegoncangan dalam jiwanya.

5. Keadaan Pendidikan

Dari segi pendidikan, penduduk di Desa Bangsri sebagian masih dalam taraf pendidikan rendah. Jumlah lembaga pendidikan yang ada di desa Bangsri terdiri dari TK yang berjumlah 2 unit, SD atau yang sederajat ada 3 unit. Jumlah SLTP atau sederajat 1 unit. SLTA atau sederajat belum ada. Begitu pula dengan perguruan tinggi.

Adapun jumlah penduduk yang pernah sekolah ataupun lulus sesuai wajib belajar adalah seagai berikut:

TABEL II
Jumlah penduduk yang pernah sekolah ataupun tidak

1	Perguruan Tinggi	44 orang
2	SLTA	682 orang
3	SLTP	743 orang
4	SD	887 orang
5	Tidak Tamat SD	198 orang
6	Tidak/Belum Sekolah	124 orang
Jumlah		2678 orang

(Data diambil dari dokumentasi Desa Bangsri 2010)

B. *Dzikru al-Ghãfilīn*

1. *Dzikru al-Ghãfilīn*[1]

Dzikru al-Ghãfilīn adalah nama dari sebuah perkumpulan dzikir. *Dzikru al- Ghãfilīn* merupakan rangkaian dari kegiatan *Semaan*[2] Al Quran "*Mantab*" yang tidak hanya dilaksanakan di berbagai kabupaten di Jawa Timur, akan tetapi kegiatan ini juga terdapat di berbagai

[1] Wawancara, KH. Isma'il Ghafur, Koordinator Semaan Al Quran " Mantab" dan *Dzikru al Ghãfilīn* Kec.Kertosono Nganjuk, Tgl 19 Juni 2010.

[2] Istilah *Semaan* berarti mendengarkan atau menyimak bacaan Al Quran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

propinsi di Indonesia. Sedang propinsi yang telah melaksanakan kegiatan ini di antaranya adalah Sumatra, Kalimantan dan lain sebagainya.

Diantara kabupaten di wilayah Jawa Timur yang telah melaksanakan kegiatan ini adalah Kediri, Nganjuk, Tulungagung, Blitar dan lain-lain.

Awal mula yang melaksanakan kegiatan ini adalah KH. Hamim Jazuli atau biasa disebut dengan GUS MIK (1940 M-1993 M) Ketika beliau menemukan tiga makam *auliya'* yakni Syeh Maulana Abdu al-Qadir Khairi al-Iskandari, Syeh Maulana Shaleh dan Syeh Maulana Erman Jawi di dusun Tambak Kediri.

Sejak tahun 1976-1986 GUS MIK bersama jamaahnya mengadakan *Semaan* Al Quran Dan *Dzikru al- Ghãfilĩn* di komplek makam para wali tersebut pada sekitar tahun 1970-an di Ploso Kediri. Kegiatan ini dijadikan kegitan rutin setiap bulan sekali. Pada 20 tahun berikutnya kegiatan ini diikuti sekitar 20.000 orang yang tersebar di seluruh Jawa. Kegiatan ini lebih marak lagi ketika digabung dengan *Semaan* Al Quran "*Mantab*".

Selanjutnya kegiatan *Semaan* Al Quran "*Mantab*" dan *Dzikru al- Ghãfilĩn* dilaksanakan disetiap daerah-daerah. Dari kegiatan *Semaan* Al Quran "*Mantab*" dan *Dzikru al- Ghãfilĩn* yang dilaksanakan di daerah daerah inilah kegiatan ini akhirnya berkembang lebih pesat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan *Semaan* Al Quran "*Mantab*" dan *Dzikru al- Ghãfilĩn* di Kabupaten Nganjuk diikuti oleh berbagai elemen masyarakat. Dalam setiap kegiatan biasanya dihadiri kurang lebih 15.000 peserta. Peserta kegiatan ini tidak ada keanggotaan tetap, artinya peserta dari mana saja diperbolehkan mengikuti tanpa harus mendaftarkan diri terlebih dahulu.

Kegiatan *Semaan* Al Quran "*Mantab*" dan *Dzikru al-Ghãfilĩn* disetiap kabupaten mempunyai jadwal sendiri-sendiri. Di Kabupaten Nganjuk misalnya diadakan setiap 36 hari sekali (*selapanan*) pada hari selasa Pon.

Kegiatan *Semaan* Al Quran "*Mantab*" dan *Dzikru al- Ghãfilĩn* dilaksanakan secara bergilir dari kecamatan satu ke kecamatan lainnya yang dimulai setelah jamaah salat subuh dan berakhir sekitar pukul 22.00 WIB.

Dalam mensosialisasilkan kegiatan ini biasanya para pengurus *Semaan* Al Quran "*Mantab*" dan *Dzikru al- Ghãfilĩn* menyampaikan surat tembusan dan permohonan kepada pengurus NU (*Nahdlatu al-Ulamã*) di tingkat wilayah, cabang dan ranting agar disampaikan kepada masyarakat bahwa akan diadakan *Semaan* Al Quran "*Mantab*" dan *Dzikru al- Ghãfilĩn*.

Dari permohonan tersebut di atas akan disampaikan setelah atau sesudah jamaah lima waktu ataupun salat Jumat di masjid-majid dan mushalla-mushalla di wilayah masing-masing. Dengan demikian informasi akan cepat sampai pada masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam mewujudkan kegiatan *Semaan* Al Quran "*Mantab*" dan *Dzikru al- Ghãfilĩn* di tingkat Kabupaten Nganjuk telah terbentuk struktur kepengurusan. Berikut adalah struktur kepengurusan *Semaan* Al Quran "*Mantab*" dan *Dzikru al-Ghãfilĩn* wilayah Kabupaten Nganjuk:

Struktur Organisasi *Semaan* Al-Quran dan *Dzikru al- Ghãfilĩn* Kabupaten Nganjuk

Penasehat	:	KH. Ali Murtadla
Ketua	:	H. Mukhlas Ghazali
Wakil Ketua	:	1. H. Masyhari
		2. H. Imam Mayhidi
		3. KH. Amnan Zam Zami
		4. H. Afandi M.ag
Sekretaris	:	1. Abdul Wahib MS.
		2. Masruhin S.Ag
Bendahara	:	1. H. Imam Faqih
		2. Markub
Pengadaan Peralatan:		1. H. Yasin
		2. Abdul Amnan

Semaan Al Quran "*Mantab*" dan *Dzikru al- Ghãfilĩn* wilayah Kabupaten Nganjuk tidak hanya dilaksanakan ditingkat kabupaten, akan tetapi dilaksanakan pula pada ditingkat kecamatan pada setiap 36 hari (*selapan*) sekali dengan cara bergilir dari desa ke desa yang lainnya. Hampir ditingkat Keca-matan Nganjuk mengadakan kegiatan ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan *Semaan* Al Quran "*Mantab*" dan *Dzikru al-* Ghãfilĩn di Kecamatan Kertosono misalnya diadakan setiap 36 hari sekali atau *selapan* sekali pada hari selasa Wage. Jumlah peserta kegiatan ini kurang lebih 1.000 orang.

Kegiatan *Semaan* Al Quran "*Mantab*" dan *Dzikru al- Ghãfilĩn* di Kertosono mulai diadakan pada bulan Oktober 2000. Kegiatan ini di adakan atas usulan masyarakat kepada pihaik MUSPIKA Kertosono yang kala itu dipegang oleh Bapak Sunarto. Usulan serupa juga ditujukan kepada kepala KUA Kertosono yang pada tahun itu dipegang oleh Bapak Said, ditujukan pula kepada KAPOLSEK yang kala itu dipegang oleh Bapak Mukhtar.

Dengan adanya usulan-usulan kepada MUSPIKA, KUA dan KAPOLSEK tersebur di atas dapat dikatakan bahwa kegiatan *Semaan* Al Quran "*Mantab*" dan *Dzikru al- Ghãfilĩn* di Kecamatan Kertosono adalah kegiatan yang dilaksanakan berkat kersama antara pemerintah beserta masyarakat.

Dalam rangka mensuksseskan kegiatan *Semaan* Al Quran "*Mantab*"dan *Dzikru al-Ghãfilĩn* di Kecamatan Kertosono maka dibentuklah pengurus. Berikut adalah pengurus kegiatan *Semaan* Al Quran "*Mantab*" dan *Dzikru al- Ghãfilĩn* di wilayah Kecamatan Kertosono :

Struktur Organisasi *Semaan* Al-Quran dan *Dzikru al- Ghãfilĩn* Kecamatan Kertosono

Kordinator : KH. Isma'il Ghafur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketua	:	H. Rahani
Sekretaris	:	1. H. Nur Hadi
		2. Samiran
Bendahara	:	1. H. Mansur
		2. H. Abbas
Pembantu Umum	:	1. Abdul Ghafur
		2. Masyhuri
		3. Angsari

Biaya oprasional kegiatan *Semaan* Al Quran "*Mantab*" dan *Dzikru al- Ghãfilĩn* tingkat Kecamatan Kertosono diperoleh dari para donatur tetap dan para anggota yang meminta agar arwah-arwah leluhurnya ikut didoakan dalam kegiatan tersebut.

Disamping itu masyarakat juga mempunyai peran yang besar dalam acara tersebut dengan bersedekah berupa nasi bungkus yang biasanya satu kepala keluarga dibebani 4 bungkus nasi yang kemudian dibagi-bagikan pada para peserta pada kegiatan tersebut.

Dalam kegiatan *Semaan* Al Quran "*Mantab*" dan *Dzikru al-Ghãfilĩn* biasanya disisipkan pula ceramah keagaman oleh tokoh agama. Sering pula dalam acara tersebut dihimbau agar para peserta selalu membaca *aurãd Dzikru al- Ghãfilĩn* atau paling tidak selalu membaca surat al-Fatihah 100 kali dalam sehari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menjaga ke-*muttasil*-an [3] *aurād Dzikru al-Ghāfilīn* biasanya para tokoh[4] *Dzikru al- Ghāfilīn* memohon *ijazāh* kepada tokoh *Dzikru al-Ghāfilīn* secara umum, maupun secara khusus. *Ijāzah Dzikru al-Ghāfilīn* secara umum biasanya diberikan kepada para peserta *Dzikru al-Ghāfilīn* pada pelaksanaan kegiatan tersebut. Sedang *ijazāh* secara khusus biasanya diberikan pada orang yang meminta ijazāh secara khusus. Di daerah kecamatan Kertosono sendiri telah dilaksanakan *ijāzāh Dzikru al-Ghāfilīn* secara khusus kurang lebih 3 kali. Berikut adalah contoh *ijāzāh Dzikru al-Ghāfilīn* yamg sampai pada para imam *Dzikru al- Ghāfilīn* di Desa Bangsri:

Dengan adanya anjuran dari tokoh tokoh *Dzikru al-Ghāfilīn* kepada pejabat pemerintah dan dukungan masyarakat kegiatan *Dzikru al- Ghāfilīn* dapat berlangsung baik dan berkesinambugan hingga sekarang.

Masyarakat Bangsri termasuk peserta yang rajin mengikuti *Semaan* Al Quran "*Mantab*" dan *Dzikru al-Ghāfilīn* baik ditingkat kabupaten maupun kecamatan. Dengan demikian sangatlah wajar jika mereka me-*mudawah*-kan *Dzikru al- Ghāfilīn* di Desa Bangsri sehingga menjadi *aurād* harian.

Merasa betapa pentingnya dzikir untuk mendekatkan diri kepada Allah dan sekaligus sebagai sarana mencapi ketenangan batin akhirnya

---

[3] Muttashil yang dimaksud dalam hal ini adalah persambungan antara guru dan murid

[4] Diantara tokoh *Dzikru al- Ghāfilīn* adalah Agus Pranoto Projo yang akrap dipanggil GUS STABUT putra KH. Hamim Jazuli atau GUS MIK dari Ploso Kediri dan Agus Farih Fauzi yang akrap dipaanggil dengan nama GUS ANGGIK. Beliau adalah salah satu putra dari KH. Ahmad Shiddiq Jember.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat Bangsri memilih *Dzikru al-Ghāfilīn* sebagai *aurād* yang dibaca tatkala melaksanakan dzikir bersama. Berikut adalah nama koordinator sekaligus imam *Dzikru al- Ghāfilīn* Desa Bangsri:

1. K. Juhaini
2. K. Murtafiq
3. K. Syamsul Huda.

2. Sejarah *aurād*[5] *Dzikru al- Ghāfilīn*

Sejarah *aurād Dzikrul al-Ghāfilīn* bermula dari pertemuan antara K.H Ahmad Shiddiq (1926) dengan anak dan para menantunya di Jember. Pertemuan tersebut bertepatan dengan hari lahir K.H Ahmad Shiddiq. Dalam pertemuan tersebut K.H Ahmad Siddiq mengutip perkataan GUS MIK (Panggilan K.H Hamim Jazuli) "Esok hari bapak K.H Ahmad Shiddiq akan meninggal. Tinggalannya adalah " *Dzikru al-Ghāfilīn*". Mendengar perkatan GUS MIK, hati K.H Ahmad Shiddiq tersentak, terharu, gembira bercampur sedih.

Menanggapi perkataan GUS MIK, K.H Ahmad Shiddiq merasa tidak punya sesuatu yang dapat diwariskan kepada anak-anaknya, baik suatu yang bersifat duniawi maupun ilmu. Ia merasa ilmu keagamaannya sangat minim. Iapun merasa bahwa ia tidak punya apapun yang dijadikan barang pusaka atau warisan, semisal amalan maupun amal kebaikan.

[5] Kata *aurād* merupakan bentuk *jamā'* dari tunggal lafadh *wirdu*, yang artinya bacaan-bacaan dzikir, atau doa yang dibaca setiap hari. (Ahmad Warson al-Munawir, *Kamus al-Munawir* (Bandung: 1997, Pustaka Progresif, cet ke-4),1551.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

K.H Ahmad Shiddiq mendengar ungkapan GUS MIK yang menyatakan bahwa satu-satunya peninggalan K.H Ahmad Shiddiq adalah *Dzikru al-Ghãfilin* iapun terharu, bersukur. Walaupun sebenarnya *aurad Dzikru al- Ghãfilĩn* adalah milik GUS MIK. Ia mengakui bahwa ia hanyalah sebagai penulis ataupun penyusun saja. K.H Ahmad Shiddiq menyampaikan bahwa *aurãd Dzikru al-Ghãfilĩn* adalah karya tiga orang, yaitu K.H Hamid Pasuruan, GUS MIK dan K.H Ahmad Shiddiq. Awalnya dia (K.H Ahmad Shiddiq) diberi amalan oleh K.H Hamid berupa bacaan surat al-Fatihah 100 kali, *Asmã'u Husna,* GUS Mik menambahkan bacaan *Istighfãr* 100 kali, *Shalawãt* 300 kali dan *Tahlĩl* 100 kali. Sedangkan tambahan *lafadz Ilã Hadlrati* merupakan tambahan dari K.H Ahmad Shidddiq sendiri, itupun atas izin GUS MIK.

Penyusunan *Dzikru al- Ghãfilĩn* berlangsung pada bulan Sya'ban. *Dzikru al- Ghãfilĩn* diamalkan pertama di mushalla-mushalla dan dilaksanakan pada tahun 1973 M.

Pelaksanaan *Dziru al-Ghãfilĩn* pada setiap selesai salat lima waktu adalah atas nasehat GUS MIK pada tahun 1988. Menurut GUS MIK, apabila *Dzikru al-Ghãfilĩn* dilaksanakansecara *istiqãmah* atau kontinu akan dapat membersihkan jiwa, menjadikan diri dekat kepada Allah dan usaha seorang hamba untuk mencapai cinta dan kasih Allah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Sejarah dilaksanakan *Dzikru al-Ghãfilīn* di Desa Bangsri[6]

Dzikru al-Ghãfilīn di Desa Bangsri bermula dari rasa kawatir atau ketidak tenangan hati masyarakat Bangsri. Karena pada saat itu telah terjadi bermacam-macam bencana alam. Di antaranya adalah bencana Tsunami di Aceh.

Berbagai bencana alam telah membuat kekawatiran atau kecemasan diberbagai daerah, termasuk Desa Bangsri. Dari kekawatiran inilah timbul upaya untuk mencari ketengan hati, di antara adalah dengan cara mendekatkan diri kepada Allah. Dengan mendekatkan diri kepada Allah dan memohon kepada-Nya agar diselamatkan dari berbagai bencana dan musibah.

Di samping banyaknya bencana alam, sejarah *Dzikrul al-Ghãfilīn* juga didukung adanya anjuran dari pengurus NU (*Nahdlatu al-Ulamã'*) wilayah Nganjuk agar warga NU melaksanakan *istighãsah* (mohon pertolongan kepada Allah) di masjid-masjid ataupun mushalla.

Menanggapi anjuran dari pengurus NU, masyarakat wilayah Kecamatan Kertosono melaksanakan *istighãsah* di masjid-masjid ataupun musholla terdekat. Demikian juga masarakat Desa Bangsri.

Pada awalnya masarakat Desa Bangsri melaksanakan *istighãsah* dengan membaca semampu mereka. Dari kalangan mereka ada yang membaca *surat al-Fãtihah, shalawãt, istighfãr* dan lain sebagainya.

---

[6] Wawancara. K. Murtafiq. Salah satu Imam *Dzikrul al-Ghãfilīn* Desa Bangsri. Tgl 15 Mei 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari inisiatif salah satu peserta ada yang mengusulkan agar bacaan *istighãsah* diseragamkan. Hal ini disampaikan agar pelaksanaan *istighãsah* dapat berjalan secara tertib dan terpimpin.

Para peserta *istighãsah* akhirnya menyetujui tentang pelaksanaan *istighãsah* secara bersama-sama dan membaca bacaan yang disepakati. Pada akirnya tepatnya pada bulan al-Syura disepakatilah *Dzikru al- Ghãfilĩn* sebagai *aurãd* yang di baca dikala *istighãsah.*

4. Faktor-faktor dilaksanakan *Dzikru al-Ghãfilĩn* di Desa Bangsri

Telah disampaikan pada bab awal bahwa populasi dalam penelitian ini sejumlah 110 orang. Sedangkan sampel sejumkah 50 orang. Dari 50 responden, pelaksanaan *Dzikru al-Ghãfilĩn* di Desa Bangsri disebabkan berbagai faktor antara lain:

a. Faktor Musibah

Terjadinya berbagai musibah yang melanda diberbagai kawasan khususnya Indonesia telah menjadikan resah dan panik. Menurut masyarakat Bangsri *Dzikru al-Ghãfilĩn* adalah sebuah media untuk memohon keselamatan kepada Allah agar Ia berkenan menyelamatkan mereka.

b. Faktor Ekonomi

Kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari merupakan masalah bagi masyarakat Bangsri. *Dzikru al-Ghãfilĩn* dijadikan sebuah pengaduan permasalan tersebut agar Allah mem-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berikan kemudahan dan kelancaran mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup.

5. Tujuan dilaksanakan *Dzikru al-Ghãfilĩn*

Dari 50 responden, pelaksanaan *Dzikru al-Ghãfilĩn* di Desa Bangsri bertujuan antara lain:

a. Mencari *ridla* Allah SWT

Dzikru al- Ghãfilĩn adalah sebuah upaya masarakat Bangsri untuk memohon *ridla* dari Allah. *Rilda* Allah bagi mereka merupakan kedudukan tertinggi yang patut untuk diupayakan.

b. Mencari ketenangan batin atau jiwa

Ketenangan batin atau jiwa merupakan tujuan pokok peserta *Dzikru al-Ghafilĩn* setelah *ridla* Allah. Mereka yakin bahwa Allah akan memberi sesuatu yang terbaik pada mereka apapun wujudnya, baik didunia maupun diakhirat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id